
UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN MASKER DAN MENJAGA JARAK AMAN PADA ERA NEW NORMAL DI BANJAR BHUANA DESA, PADANG SAMBIAN KELOD

Rizal Fajar Purnama¹⁾, Dewa Made Wedagama²⁾, Mochammad Taha Ma'ruf³⁾
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: tahamaaruf@gmail.com

ABSTRAK

Saat ditetapkannya status pandemi Covid-19, berbagai negara melakukan upaya pencegahan penularan penyakit tersebut. salah satunya di Indonesia melakukan pencegahan penyebaran virus dengan menerapkan kepada masyarakat untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru yaitu tentang protocol kesehatan. Dimana cara – cara yang dapat dilakukan dalam penerapan protocol kesehatan yang baik dan benar adalah seperti selalu menggunakan masker ketika bepergian keluar rumah , rajin mencuci tangan ketika menyentuh benda apapun , melakukan social distancing ketika sedang melakukan aktifitas di luar rumah dan menggunakan handsaintizer setelah mencuci tangan. Upaya yang dilakukan masyarakat tersebut dapat mecegah rantai penyebaran virus dalam masa pandemi seperti sekarang yang dimana kasus yang terjadi setiap hari selalu kian bertambah sehingga mewajibkan masyarakat untuk melakukan kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari demi kepentingan individu dan masyarakat

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, New Normal

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu implikasi yang dimana semakin dirasakan manfaatnya baik oleh Tim maupun oleh masyarakat. Pengabdian masyarakat bagi Tim diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran Tim diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing Tim agar dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pengabdian masyarakat kesempatan bagi Tim untuk melakukan latihan penerapan dan pengalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki serta diperoleh dari bangku kuliah dan kemudian diterapkan melalui program pengabdian masyarakat ini.

Sejak 8 Desember 2019 hingga pertengahan Januari 2020, sebanyak 59 kasus pneumonia diidentifikasi di daerah Wuhan dengan total 278 kasus terdapat di China. Kasus ini berhubungan dengan jenis corona virus yang baru diidentifikasi (2019-nCoV). Virus penyebab pneumonia baru ini berasal dari kelompok yang sama dengan SARS-CoV dan MERS-CoV, diketahui dari sekuens genetic yang dilakukan pada spesimen saluran pernapasan pasien-pasien tersebut.

Kebanyakan kasus diketahui berhubungan dengan pasar hewan laut yang menjual hidangan laut dan hewan hidup. Vendor pasar makanan dan media China melaporkan, Pasar makanan laut Huanan menjual berbagai jenis makanan unik. Mulai dari anak serigala, rubah hidup, buaya, salamander raksasa, ular, tikus, burung merak, landak, daging unta hingga musang. Berbagai binatang yang dijual di

pasar itu merupakan spesies yang terkait dengan pandemi sebelumnya, yakni *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Corona virus (CoV) adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Sebagian besar corona virus adalah virus yang tidak berbahaya. Corona virus adalah virus zoonosis, artinya virus ini disebarkan melalui hewan dan manusia.

Dikutip dari WHO, investigasi menunjukkan bahwa SARS-CoV ditularkan dari musang ke manusia, sementara itu MERS-CoV ditularkan dari unta dromedaris ke manusia. Terdapat pula beberapa CoV lain yang terdapat pada hewan, tapi belum menginfeksi manusia. CoV pada manusia (HCoV) pertama kali ditemukan pada tahun 1960 di hidung pasien yang terkena flu biasa. Dua coronavirus pada manusia, yaitu OC43 dan 229E, adalah yang bertanggung jawab atas terjadinya sebagian flu biasa. Virus ini diberi nama berdasarkan proyeksi mirip mahkota di permukaannya. "Corona" dalam bahasa Latin berarti "halo" atau "mahkota".

Penyebaran coronavirus adalah sama seperti virus yang penyebab flu lainnya, seperti dari batuk dan bersin, atau dari sentuhan orang yang terinfeksi. Orang yang terinfeksi virus ini akan menunjukkan gejala yang berbeda-beda. Gejala yang muncul biasanya bergantung dari jenis virus dan seberapa serius infeksi, yaitu infeksi pernapasan atas yang ringan hingga sedang, seperti flu biasa, hidung berair, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam dan tidak enak badan secara keseluruhan.

Gejala lainnya menyebabkan gejala yang lebih serius, yaitu bronkitis dan pneumonia yang menyebabkan gejala seperti demam cukup tinggi, batuk berdahak, napas pendek dan sakit dada ketika bernapas atau batuk. Beberapa infeksi yang lebih parah akibat coronavirus adalah yang umumnya lebih sering terjadi pada pengidap gangguan hati dan jantung, atau orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, bayi, dan orang tua.

Keberadaan virus ini sangat meresahkan warga bukan hanya Indonesia tapi seluruh dunia. Meskipun begitu masih banyak sekali masyarakat yang tidak memperdulikan rotocol-protokol covid yang telah di tetapkan oleh pemerintah seperti memakai masker dan menjaga jarak aman.

PERUMUSAN MASALAH

Mengacu mengenai hasil dari analisa situasi yang penulis dapatkan setelah turun ke di desa padang sambian kelod, penulis mendapati permasalahan yg terjadi, yaitu: 1)Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker dan menjaga jarak aman saat sedang melakukan aktivitas untuk pencegahan penularan covid-19; 2)Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem penularan virus corona

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan pada kegiatan ini adalah 1)Penyuluhan terhadap warga dengan menggunakan video animasi yang menarik dan mudah dimengerti tentang pentingnya menjaga jarak aman saat beraktifitas di luar rumah untuk menekan angka persebaran virus corona; 2)Sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker dan penerapan sanksi adat yang mendidik bagi masyarakat yang

masih tidak mau menggunakan masker demi kepentingan bersama.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah 1)Melakukan observasi dan wawancara dengan mitra agar mengetahui permasalahan yang dihadapi; 2)Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan video animasi yang menarik dan mudah dimengerti oleh semua usia; dan 3)Bersama warga membuat sanksi adat bagi masyarakat yang masih tidak mau menggunakan masker.



Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan Kepala Desa Padangsambian Klod



HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah 1)Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan video animasi yang menarik dan mudah di mengerti oleh semua usia dan bersama warga membuat sanksi adat bagi

masyarakat yang tidak patuh menggunakan masker; 2)Peningkatkan pengetahuan masyarakat di Banjar BHUANA Desa, Padang Sambian Kelod akan pentingnya penggunaan masker dan menjaga jarak aman untuk menekan penyebaran virus corona.

Masyarakat juga mulai terlihat memiliki kesadaran dalam penggunaan masker setiap berpergian keluar rumah dan rutin mencuci masker kain yang digunakan dan mengganti masker yang digunakan dalam selang waktu 4 jam sekali.

Masyarakat di Desa Padangsambian klod khususnya Bapak Kepala Desa tidak sungkan untuk memberikan informasi kepada penulis tentang masalah yang dihadapi di masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, masyarakat di lingkungan desa Padangsambian klod juga ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi yang akurat mengenai protokol kesehatan yang benar kepada masyarakat lainnya yang belum faham.

Partisipasi masyarakat Desa Padangsambian Klod dalam mengurangi penyebaran virus yaitu salah satunya dalam penggunaan masker ketika bepergian dan menggunakan hand sanitizer saat keluar rumah. Sebagian masyarakat mulai memproduksi sendiri masker non medis dari bahan kain dan hand sanitizer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat atau kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di lingkungan Desa Padangsambian klod dapat melatih Tim untuk peduli dengan keadaan dan dampak yang dialami masyarakat. Setelah dilakukan penyuluhan dan memberikan informasi yang akurat masyarakat menjadi paham dan mulai melakukan penerapannya

dengan benar. Masyarakat yang ada di lingkungan desa Padangsambian klod mulai sering mencuci tangan setiap menyentuh benda yang ada di dalam maupun di luar rumah. Selain itu masyarakat juga menerapkan *social distancing* ketika berada di luar rumah dan tidak melakukan kerumunan ketika ada acara keagamaan. Masyarakat juga mulai membuat masker kain sendiri dan hand sanitizer untuk digunakan dan tidak lupa mencuci masker setiap 4 jam setelah pemakaian. Selain itu masyarakat juga melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan tempat tinggal masing-masing, sehingga membuat segala perubahan ini menjadi kebiasaan baru di lingkungan desa Padangsambian klod guna memutus rantai penyebaran virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahardhika M.A. 2020. Strategi Beberapa Negara Mencegah Penyebaran Virus Corona. <https://news.detik.com/kolom/d-5060170/agar-umkm-tak-mati-karena-pandemi>.
- LPPM Unmas Denpasar. (2020). *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.